

Penerapan Tema Arsitektur Modern pada Rancangan Creative Islamic Center Sambas

Adi Kurnia¹, Erwin Yuniar Rahadian¹

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung
Email: adhi.kurnia98@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Sambas adalah satu kabupaten yang ada di provinsi Kalimantan Barat, dengan mayoritas penduduk kabupaten Sambas menganut agama islam. Kabupaten ini memiliki kegiatan ke-islaman yang sering dilakukan sehari-hari pada lingkungan masyarakatnya. Seperti kegiatan memperingati hari besar islam, berangkat Jemaah Haji, perayaan budaya Kabupaten Sambas yang bertema islam, contohnya yaitu acara saprahan, acara nikahan, acara gunting rambut, acara khitanan, acara khatam al-qur'an dan lain sebagainya. Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keislaman, maka diperlukannya suatu wadah yang dapat memfasilitasi kegiatannya. Deskriptif Kualitatif merupakan metoda yang digunakan pada penulisan ini, dengan mengolah dan mengumpulkan teori maupun data-data yang di dapat, kemudian diterapkan pada perancangan bangunan yang akan desain, sehingga dapat sejalan dengan yang dibutuhkan. Penerapan Arsitektur Modern pada bangunan Creative Islamic Center ini menerapkan pola ruang dalam maupun ruang luar bangunan yang dimana bentuk yang ada mengikuti fungsi Bangunan di dalamnya. Ini mengacu pada prinsip-prinsip Arsitektur Modern, yaitu Form Follow Function, sederhana apa adanya atau kejujuran struktur, dan lainnya. Serta menerapkan ruang dalam yang terbuka agar pengguna lebih leluasa dalam melakukan aktivitas dan juga untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan lingkungan ataupun pengguna lainnya. Sehingga dapat menambah pengalaman ruang maupun menambah kreatifitas penggunaannya, maka ruang yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan fungsinya bangunan masing-masing.

Kata kunci: Arsitektur Modern, Islamic Center, Kabupaten Sambas

ABSTRACT

Sambas Regency is one of the regencies in the province of West Kalimantan, with the majority of the population of Sambas Regency practicing Islam. This district has Islamic activities that are often carried out daily in its community. such as activities to commemorate Islamic holidays, leaving for the Hajj congregation, celebrating the culture of Sambas Regency with an Islamic theme, for example, saprahan events, wedding events, hair cutting events, circumcision events, Khatam al-qur'an events, and so on. With so many Islamic activities, it is necessary to have a forum that can facilitate their activities. Qualitative-descriptive is the method used in this writing. It involves processing and collecting theory and data, which are then applied to the design of the building to be designed, so that it can be in line with what is needed. The application of modern architecture in the Creative Islamic Center building creates a pattern of indoor and outdoor spaces where the existing form follows the function of the building. It refers to the principles of modern architecture, namely Form Follow Function, simple as is or honesty of structure, and others. as well as implementing an open inner space so that users are more flexible in carrying out activities and to make it easier for users to interact with the environment or other users. So that it can add to the experience of space and increase the creativity of its users, then the existing space can be used properly according to the function of each building.

Keywords: Modern Architecture, Islamic Center, Sambas Regency

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang mempunyai penduduk mayoritas menganut agama islam terbesar di dunia, hampir dari 87% penduduknya memeluk agama islam. Hal ini disebabkan karena penyebaran agama islam di nusantara cukup aktif, terjadi sejak ratusan tahunlalu dan puncak penyebarannya terjadi pada masa walisongo.[1] Berkembangnya islam ke seluruh nusantara dengan melalui cara dakwah, perkawinan, pendidikan dan pertukaran kesenian.

Salah satu kawasan di Indonesia yang penduduknya mayoritas menganut agama islam yaitu di Kabupaten Sambas. Wilayah Kabupaten Sambas merupakan satu kabupaten yang berada di Kalimantan Barat yang memiliki jumlah penduduk yang menganut agama islam pada tahun 2020 sebanyak 562.298 jiwa, selain agama islam, terdapat agama lain seperti Kristen, Hindu, Khatolik, Kong hu Chu dan Budha.[2] Kabupaten Sambas memiliki kegiatan ke-islaman yang sering dilakukan pada lingkungan masyarakatnya. Seperti berangkat haji, memperingati hari besar Islam, dan merayakan adat Kabupaten Sambas dengan tema keislaman, misalnya acara Saprahan, pernikahan, khitanan, khatam Al-Qur'an, gunting rambut dan lainnya.

Dengan banyaknya masyarakat yang menganut agama islam serta banyaknya kegiatan-kegiatan keislaman yang dilakukan di Kabupaten Sambas, maka diperlunya suatu tempat atau wadah yang dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan keislaman masyarakatnya tersebut. Perancangan Bangunan *Creative Islamic center* dengan menerapkan tema Arsitektur Modern ini, sebagai tempat berinteraksi dan mendapatkan informasi ataupun ilmu yang dapat menjadikan masyarakat menjadi umat yang lebih taat dalam beragama.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Rupmoroto (1981) menyatakan bahwa Islamic Center pada umumnya adalah pusat kegiatan dan kegiatan pengembangan dan pembinaan keagamaan Islam sesuai dengan ajaran agama Islam atas dasar ajaran dasar atau fundamental seperti; Muamalah, Ibadah, dakwah dan taqwa. Islamic Center merupakan wadah fisik yang berfungsi sebagai wadah kegiatan ekstensif di suatu daerah.[3]

Islamic center di Indonesia umumnya sebagai kegiatan disamping masjid, maka dapat diungkapkan bahwa Islamic center di Indonesia adalah pusat dari aktifitas kegiatan budaya islam. Keberadaan Islamic center saat ini umumnya sebagai fungsi mewadahi kegiatan Islam yang asli tanpa mengabaikan usulan-usulan Islam lainnya yang berkembang. (Rupmoroto 1981).[3]

Perancangan *Islamic Center* Sambas merupakan suatu wadah kegiatan keagamaan umat islam yang ada di Kalimantan Barat khususnya di daerah Kabupaten Sambas yang memiliki beberapa fungsi di dalamnya, seperti masjid, gedung serbaguna, asrama haji, kantor, pendidikan agama islam dan perpustakaan. Masjid yang ada merupakan fasilitas yang dapat menampung masyarakat Kabupaten Sambas, masjid ini sendiri dapat menampung 8000 jemaah dan pada gedung serbaguna dapat menampung 300 pengunjung. Lahan yang ada memiliki luas yaitu 35.000 m², dengan luas bangunan kurang lebih 12.000 m².

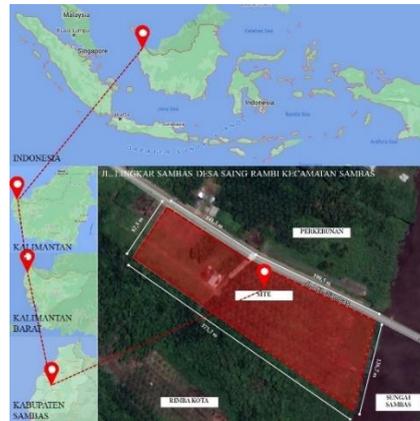
2.2 Klasifikasi Islamic Center

Islamic center di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti tingkat pusat yang meliputi lingkungan nasional dengan masjid dengan tingkat negara dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap, kemudian di tingkat daerah yang meliputi provinsi dengan masjid standar propinsi, fasilitasnya hampir sama dengan tingkat pusat. Kemudian di tingkat kabupaten meliputi skala kabupaten dengan masjid tingkat kecamatan dilengkapi dengan berbagai fasilitas lokal, dan di tingkat kecamatan meliputi

wilayah kecamatan dan memiliki masjid yang dilengkapi dengan ruang perpustakaan, balai khotbah, puskesmas dan rumah asrama untuk pengasuh.[4]

2.3 Lokasi Proyek

Lokasi yang direncanakan berada di Jl. Lingkar Sambas Desa Saing Rambi, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, tepatnya di provinsi Kalimantan Barat. Lahan dengan luas yaitu 35.000 m² yang langsung berbatasan dengan sungai Sambas pada area bagian timur, pada area bagian utara berbatasan dengan Jl. Lingkar Sambas, area bagian barat yang berbatasan langsung dengan perkebunan, dan area bagian selatan yang berbatasan dengan rimba kota. Pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Lokasi Proyek
(Sumber: www.earth.google.com)

Lokasi Tapak ini awalnya merupakan sebuah perkebunan yang di kelilingi sungai dan rimba kota, yang dapat diakses melalui darat yaitu Jl. Lingkar Sambas maupun sungai yaitu Sungai Sambas Kecil. Wilayah Sungai Sambas Kecil merupakan suatu pusat pertumbuhan perkotaan, perdagangan irigasi, pertanian, perikanan, jalur transportasi dan infrastruktur transportasi umum (Nirmala 2010). Kehidupan dan aktivitas masyarakat di wilayah kota Sambas menjadikan sungai sebagai tempat berorientasi, sehingga sungai memiliki peran penting untuk masyarakat Sambas. khususnya masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Sambas Kecil (Arpan 1995).[5] Sehingga dengan direncanakannya tempat keagamaan islam ini cukup berpotensi karena letaknya yg berdekatan dengan sungai.



Gambar 2. Tata Guna Lahan
(Sumber: www.earth.google.com)

2.4 Definisi Tema

Penerapan tema pada bangunan Islamic Center adalah arsitektur modern, yaitu arsitektur yang didasarkan pada struktur massa aksial yang dinamis dan yang terpenting, atas dasar komposisi ruang, di dalam dan di antara suatu bangunan (Ir. Sidharta, Arsitektur Indonesia). Tema Arsitektur modern ini merupakan hasil pemikiran baru tentang pandangan hidup yang lebih humanistik, seperti nasionalisme, moralitas, materialisme, standarisasi dan kejujuran, yang diterapkan pada bentuk fisik sebuah bangunan. Arti dari arsitektur modern adalah sebagai berikut, yaitu hasil pemikiran baru tentang pandangan yang lebih humanistik yang diterapkan pada bangunan; Karya dan upaya dalam arsitektur dapat dihasilkan dari pemikiran modern yang ditandai dengan sikap pikiran yang selalu menempatkan hal-hal besar, baru dan kontemporer pada tempatnya.

Prinsip dari Arsitektur Modern yaitu, desain *ground plan* bebas; Tidak adanya sebuah dinding penyangga sehingga rumah bersifat tidak terkendali pada penggunaan internalnya. *Pilotis*; Penggantian dari dinding penyangga dengan sebuah beton bertulang dengan grid kolom yang menyangga beban struktural adalah dasar dari estetika terbaru. Desain fasad bebas: Memisahkan bagian luar bangunan dari struktur rangkaian fungsi fasad yang bebas dari kendala struktural. Jendela horizontal: Memotong pada semua Panjang dari fasad bangunan, sehingga cahaya alami dalam suatu ruangan bisa sama. Taman Atap: sebuah taman di suatu atap datar untuk melayani tujuan dari domestik sementara untuk memberikan perlindungan penting terhadap sebuah atap beton. [6]

Sedangkan prinsip arsitektur modern di iklim tropis, kemiringan sudut atap relatif tinggi 30° untuk menahan hujan bercurah tinggi; Penggunaan dinding porous didesain agar dinding menyerap kelembapan dari dalam ruangan; Penggunaan 2 jenis jendela, yaitu jendela tetap dan jendela temporal; penggunaan *sun shading* untuk mengatasi radiasi matahari; Menaikkan ketinggian lantai untuk mencegah kelembapan dari udara tanah yang lembab dan radiasi panas dari tanah memasuki bukaan Gedung.[7]

2.5 Pengertian Sirkulasi

Menurut pendapat Francis D.K. Ching pada bukunya *The Architecture Theory: Form, Space and Order* (1993), sirkulasi dalam pengertian arsitektur merupakan hubungan antara satu tempat dengan tempat lain yang dapat dikaitkan secara vertikal maupun horizontal. Sirkulasi dapat diterjemahkan sebagai “tali” yang menghubungkan ruang-ruang interior bangunan serta ruang eksterior dan untuk saling berhubungan.[8]

2.6 Elaborasi Tema

Pada penerapan Arsitektur Modern ke dalam bangunan Islamic Center memiliki keterkaitan, dengan memadukan antara bangunan pusat keagamaan islam, Arsitektur modern menjadikan suatu rancangan arsitektur yang dapat sejalan dengan baik. Lihat pada **Table 1**.

Tabel 1. Elaborasi Tema

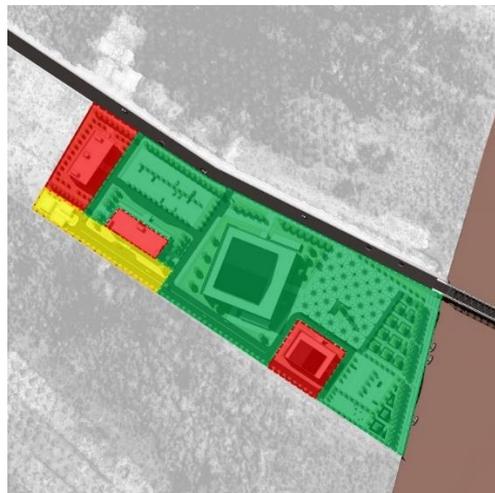
	Pusat Keagamaan	Arsitektur Modern
Arti	Pusat keagamaan keislaman, kegiatan pembinaan, dan pengembangan manusia atas dasar susai ajaran agama islam berdasarkan into yang meliputi: ibadah, muamalah, taqwa serta dakwah. [3]	Konsep Bangunan yang mementingkan fungsi didalam bangunannya (<i>Form Follow Function</i>), kejujuran struktur material dan lainnya. [10]
Masalah	Kinerja dari lembaga dakwah islam yang sudah ada belum dapat melayani dan memenuhi secara maksimal, sehingga perlu gagasan baru sesuai dengan perkembangan zaman. [9]	Bangunan yang dapat menyesuaikan dengan kondisi alam yang ada dan juga perkembangan zaman.

Fakta	Islamic Center di Indonesia adalah wadah kegiatan keagamaan islam dan juga merupakan pusat aktivitas kebudayaan islam. [9]	Arsitektur Modern mempunyai spirit yang menawarkan tentang rasional tidak mengada ada, fungsional, kesederhanaan dan kejujuran. [10]
Kebutuhan	Menyediakan tempat atau Bangunan yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan keagamaan islam dan penunjangnya.	Bangunan yang memperhatikan fungsi bangunannya dan dapat menyesuaikan dengan kondisi iklim yang ada.
Tujuan	Menciptakan suatu Bangunan Islamic center yang kreatif, nyaman, aman dan sehat. sehingga menciptakan umat yang berkualitas	Menciptakan bangunan yang baik secara fungsi dan bentuk yang sederhana namun memiliki makna.
Konsep	<i>Creative Islamic Center Center</i> Penerapan Konsep Arsitektur Modern pada Bangunan Creative Islamic Center di Kabupaten Sambas	

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Zonasi Dalam Tapak

Zona yang ada pada tapak terdapat zonasi publik, zonasi servis dan zonasi privat. Zona-zona diletakkan dengan menyesuaikan dengan kondisi tapak yang ada. Sehingga jika di lihat pada **Gambar 3** area publik dominan berada di area selatan tapak (diberi warna hijau), dengan tujuan memanfaatkan area tapak yang berbatasan dengan sungai Sambas, sehingga pengunjung yang berada di area tapak dapat menikmati pemandangan ke area sungai. Sedangkan untuk area privat (diberi warna merah) dan area servis (diberi warna kuning) diletakkan di area barat tapak untuk menjaga privasi dari zona privat dan menyembunyikan zona servis dari area umum.

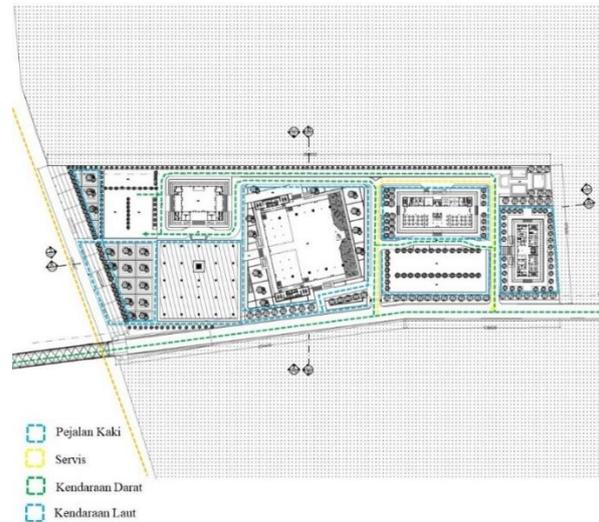


Gambar 3. Zonasi Dalam Tapak
(Sumber: Data pribadi)

3.2 Sirkulasi Pada Tapak

Sirkulasi yang ada pada tapak terbagi menjadi 4 yaitu, sirkulasi kendaraan darat, sirkulasi laut, sirkulasi kendaraan servis dan sirkulasi pejalan kaki. Sirkulasi yang ada menghubungkan antara Bangunan yang satu dengan Bangunan lain, dan juga untuk memudahkan pengguna mengakses ke area bangunan. Pintu masuk dan pintu keluar kendaraan darat kawasan Islamic Center terbagi menjadi dua bagian yang

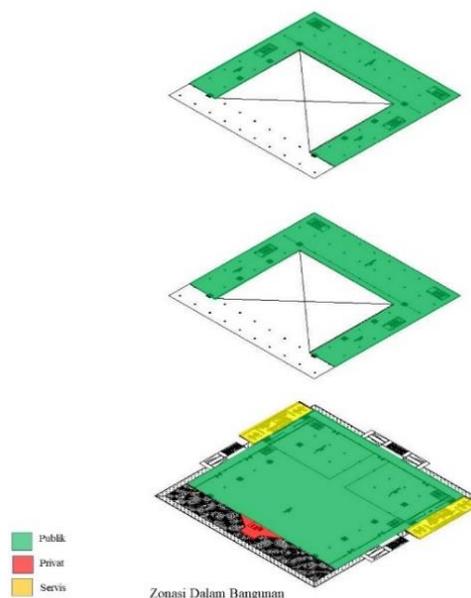
terletak di sebelah utara tapak yang langsung berhadapan dengan Jl. Lingkar Sambas. Sedangkan untuk pintu masuk kendaraan laut berada di sebelah timur tapak berhadapan langsung dengan sungai Sambas. Dilihat Pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Sirkulasi Area Tapak
(Sumber: Data Pribadi)

3.3 Zonasi Dalam Bangunan

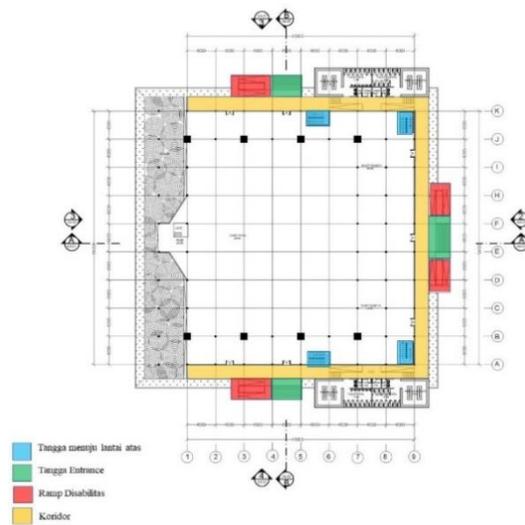
Pada Bangunan masjid penempatan zonasi public, privat dan servis diletakan dengan memperhatikan kondisi letak bangunan. Area servis diletakan di samping bangunan untuk memudahkan pengguna mengaksesnya seperti toilet, ruang wudhu. Dan parivat berada di depan yaitu mimbar khotbah, sedangkan lantai 2 dan lantai 3 di dominasi oleh zona publik.



Gambar 5. Zonasi Dalam Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)

3.4 Sirkulasi Dalam Bangunan

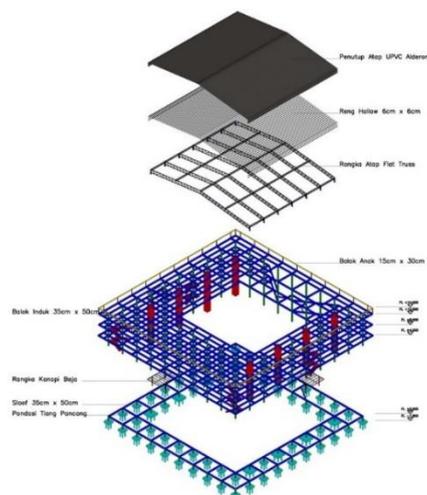
Sirkulasi pada bangunan terbagi menjadi 2 bagian, yaitu sirkulasi vertikal dan sirkulasi horizontal. Sirkulasi vertikal yang ada pada Bangunan utama yaitu masjid menggunakan tangga dan ramp disabilitas, sedangkan pada Bangunan penunjang seperti asrama haji, kantor dan pendidikan terdapat lift untuk memudahkan pengguna disabilitas. Kemudian pada sirkulasi horizontal terdapat koridor-koridor yang saling menghubungkan antara ruangnya.



Gambar 6. Sirkulasi Dalam Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)

3.5 Struktur Bangunan

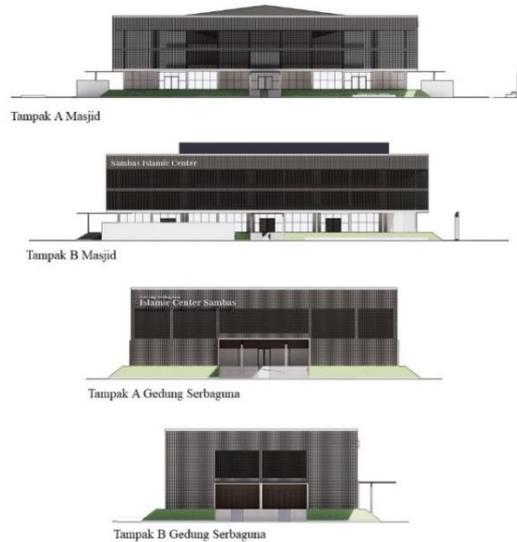
Pada Bangunan ini struktur yang digunakan yaitu beton bertulang dengan ukuran kolom 35 cm x 35 cm, dan pondasi menggunakan pondasi tiang pancang, untuk atap Bangunan ini menggunakan struktur bentang lebar *flat truss* dengan jarak bentang 42 meter. Sedangkan untuk bentangan kecil berjarak 6 meter, pada rangka atap memakai besi siku dengan ukuran 80/80 mm dan 100/100 mm, untuk reng menggunakan besi Canal C ukuran 100/150 mm dan untuk penutup atap menggunakan material UPVC.



Gambar 7. Struktur Bangunan
(Sumber: Data Pribadi)

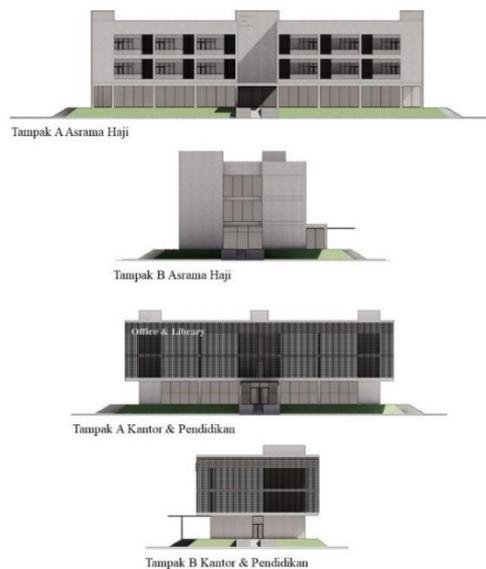
3.6 Fasad Bangunan

Pada fasad Bangunan Islamic center ini mengacu pada teori Arsitektur modern dengan menerapkan *form follow function*, sehingga bentuk dari bangunan yang ada mengikuti fungsi didalamnya. Fasad Bangunan ini memperbanyak bukaan dan dinding transparan yang bertujuan agar dapat terjadinya interaksi antara area ruang dalam dan area ruang luar. Penggunaan material roster pada fasad bangunan sebagai pengganti dinding bata yang bertujuan untuk memberikan pencahayaan dan penghawaan alami pada bagian dalam bangunan. Lihat **Gambar 8**.



Gambar 8. Fasad Bangunan Masjid dan GSG
(Sumber: Data Pribadi)

Bangunan asrama haji memiliki bentuk fasad yang berbeda dengan Bangunan lainnya, karena Bangunan ini merupakan zona privat sehingga material dinding yang digunakan yaitu batu bata atau dinding yang dibuat secara masif agar privasi ruang didalamnya terjaga, sedangkan pada area lantai satu menggunakan dinding transparan karena fungsi pada lantai ini sebagai area komersial atau publik.



Gambar 9. Fasad Bangunan Asrama Haji dan Kantor
(Sumber: Data Pribadi)

3.7 Interior Bangunan

Interior pada bangunan masjid dan kantor didominasi oleh warna-warna natural dari bahan dan material yang di gunakan, seperti beton ekspos, roster, lantai granit dan WPC (Wood Plastic Composite). jika dilihat pada **Gambar 10**, penggunaan material beton digunakan pada struktur bangunan, penggunaan roster merupakan pengganti batu bata pada dinding fasad Bangunan, pada lantai menggunakan granit, dan penggunaan material WPC (Wood Plastic Composite) pada plafon.



Gambar 10. Interior Masjid
(Sumber: Data Pribadi)

3.8 Eksterior Bangunan

Suasana pada eksterior bangunan memiliki beberapa tempat yang dapat dituju oleh pengguna Bangunan, seperti Bangunan utama, bangunan penunjang, taman, plaza, dan waterfront. Dapat diakses dari berbagai sisi yang saling terhubung antara satu dan yang lain untuk memudahkan pengguna dengan adanya jalur pedestrian yang sudah disediakan didalam tapak. Taman yang ada dibuat nyaman dan diletakan berdekatan dengan sungai agar pengguna dapat melihat pemandangan ke arah sungai, sehingga dapat menarik minat pengguna ke area tersebut.



Gambar 12. Perspektif Mata Burung Creative Islamic Center Sambas
(Sumber: Data Pribadi)

4. SIMPULAN

Creative Islamic Center Sambas merupakan tempat pusat keagamaan islam yang terletak di Jl. Lingkar Sambas, Desa Saing Rambai, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas dengan menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Modern pada bangunannya. Sehingga menciptakan bangunan yang aman dan nyaman juga baik secara fungsi. Direncanakan untuk mawadahi aktifitas keagamaan islam khususnya bagi masyarakat Kabupaten Sambas. Bangunan ini memiliki masjid yang dapat menampung 8000 jemaah, serta tersedianya fasilitas penunjang yaitu gedung serbaguna, asrama haji dan kantor yang menyatu dengan pendidikan. Bangunan yang memiliki luas lahan 35.000 m², massa Bangunan yang terlahir merupakan hasil dari penyesuaian fungsi yang ada di dalamnya. Bangunan ini dibuat dengan memperbanyak bukaan pada fasadnya dengan menggunakan material kaca pada dinding transparan dan roster sebagai pengganti dari batu bata, serta pada bagian dalam bangunan ruang-ruang yang ada dibuat terbuka agar pengguna bangunan lebih leluasa dan kreatif dalam melakukan aktivitas dan menciptakan pengalaman ruang. Dan juga memudahkan pengguna berinteraksi dengan ruang area dalam dan ruang area luar pada Bangunan. Sehingga bangunan yang ada dapat berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gramedia Blog. (2021). *Sejarah Masuknya Islam Ke Indonesia*. Diakses pada 21 Agustus 2022, dari <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-masuknya-islam-ke-indonesia/>
- [2] Satu Data Kalbar. (2020). Jumlah penduduk Kabupaten Sambas Menurut Agama. Diakses pada 21 Agustus 2022, dari <http://data.kalbarprov.go.id/dataset/jumlah-penduduk-kabupaten-sambas-menurut-agama/resource/06c34046-8b23-4dea-89a2-f0aa0d7f5e46>
- [3] Badrus Sofian, Budi Fathony, Putri Herlia Pramitasari. (2018). *Islamic Center Kota Batu Tema: Arsitektur Regionalisme*. Malang.
- [4] Nuraini, Afra DN Makalew, Siti Nurisjah. (2016). *Perencanaan Lanskap Sungai Sambas Kecil Berbasis Nilai Manfaat Di Kota Sambas, Kalimantan Barat*. Bogor.
- [5] Nikko Arvian, Bambang Subekti. (2021). *Penerapan Konsep Arsitektur Modern dalam Rancangan Mall di Kota Baru Parahyangan*. Bandung.
- [6] Thomas Brunner, Nur Laela Latifah, Adityastri Budi Prastiti, Vinike Irandra, Ajeng Sekar Pawening. (2013). *Kajian Penerapan Arsitektur Modern pada Bangunan Roger's Salon, Clinic, Spa and Wellness Center Bandung*. Bandung: Jurnal Reka Raksa
- [7] Winarto. (2019). *Dalami Apa Pengertian Islamic Center Di Indonesia*. Aquaknow. Diakses Agustus 2022, dari <https://aquaknow.net/Islamic-center/>
- [8] Theresia Pynkyawati, Arum Ambarjati Susilohadi, Raden Rendy Antana, Christophorus Ryan, Rocky. (2016). *Desain Pola Sirkulasi Bangunan Multifungsi Ditinjau Dari Segi Keamanan dan Kenyamanan Pengguna Bangunan The Bellagio Residences Jakarta*. Bandung. Jurnal Reka Raksa
- [9] Hastari Furqani. (2019). *Perancangan Islamic Center Di Medan Dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Islami*. Medan
- [10] Utami. *Integrasi Konsep Islami dan Konsep Arsitektur Modern pada Perancangan Arsitektur Masjid*. Bandung